

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Mts Daarul Istikmal yang berlokasi di daerah Cadasari. Adapun alasan dipilihnya Mts Daarul Istikmal Cadasari sebagai tempat penelitian adalah : Terdapat masalah untuk diteliti secara ilmiah dan belum ada yang melakukan penelitian berkaitan dengan masalah yang peneliti lakukan tentang pengaruh bimbingan dan konseling terhadap akhlak siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Daarul Istikmal Cadasari pada semester Ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Adapun waktu penelitiannya Adalah pada tanggal 09 Oktober 2017.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat ilmiah atau yang direayasa

manusia.¹ Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan dan menjelaskan yang peneliti peroleh dari lokasi penelitian kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya dengan menggunakan statistik.²

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX Mts Daarul Istikmal Cadasari dengan jumlah 65 orang.⁴

2. Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari yang mewakili populasi atau subjek penelitian.⁵ Menurut suharsimi arikunto, jika populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.⁶ Tetapi jika populasinya

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)

³ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Gaung persada Press, 2010)

⁴ Hasil observasi awal dengan bidang guru staff pada tgl 09 Oktober 2017

⁵ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Gaung persada Press, 2010)

⁶ Syamsul Bachri Thalib, *Psikolog Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010)

lebih dari 100, sampelnya dapat diambil 10-20% atau 20-25% atau lebih.⁷

Berdasarkan populasi dari 65 orang, penulis mengambil sample seluruh populasi, dengan teknik pengambilan datanya dengan cara non random sampling.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel X (bimbingan dan konseling)

a. Definisi Konseptual

Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Konseling adalah suatu jenis layanan yang merupakan bagian terpadu dari bimbingan. Konseling dapat diartikan hubungan timbal balik antara dua inividu dimana seorang (konselor) berusaha membantu yang lain (klien) untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah-masalah yang dihadapinya.

⁷ Syamsul Bachri Thalib, *Psikolog Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010)

Berdasarkan devinisi konseptual diatas maka bimbingan konseling dapat diartikan suatu bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan profesional yang diberikan oleh pembimbing kepada yang dibimbing (peserta didik) agar ia dapat berkembang secara optimal, yaitu mampu memahami diri, mengarahkan diri, dan mengaktualisasikan diri, sesuai tahap perkembangan, sifat-sifat potensi yang dimiliki dan latar belakang kehidupan serta lingkungannya sehingga tercapai kebahagiaan dalam kehidupannya

b. Definisi Operasional

Bimbingan dan konseling yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pemberi bantuan yang diberikan oleh konselor kepada seorang klien atau siswa terus menerus. Dengan bimbingan dan konseling diharapkan klien atau siswa dapat menentukan pilihan-pilihan menyesuaikan diri, memahami dirinya mencapai kemampuan yang optimal memikul tanggung jawab.

2. Variabel Y (Akhlahk siswa)

a. Definisi Konseptual

Akhlahk adalah keadaan pada jiwa yang sifatnya tetap yang mana dia menjadi sumber adanya perbuatan-perbuatan yang baik

ataupun yang buruk tanpa perlu berpikir dan mempertimbangkannya terlebih dahulu.

b. Definisi Operasional

Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala tingkah laku atau sikap baik buruk yang melekat pada anak, dilakukan secara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa perlu pemikiran. Sikap atau tingkah laku tersebut meliputi akhlak kepada Allah, akhlak pribadi atau diri sendiri, akhlak dalam keluarga dan masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.⁸ Questionare (angket) : adalah daftar pertanyaan yang setiap pertanyaannya sudah disediakan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya.⁹ Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan menggunakan bentuk checklist. Peneliti memberi pernyataan secara tertulis dengan 15

⁸ Tukiran Tanireja Dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

⁹ Darwyan Syah, *et al*, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011)

item mengenai variabel X (Bimbingan dan Konseling) dan 20 soal tentang variabel Y (Akhlak Siswa).

F. Instrument Penelitian

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen :

1. Variabel X (*bimbingan dan konseling*)

Tabel III.1

No	Variabel x	Kisi-kisi	Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
	Bimbingan dan konseling	1. Pencegahan	1, 6, 7, 9		4
		2. Perbaikan	11, 13, 19, 20	15	5
		3. Penyembuhan	2, 8, 16	17	4
		4. Pemeliharaan	3, 18	10	3
		5. Penyesuaian	4, 12, 5 14		4
Jumlah					20

2. Variabel Y (*akhlak siswa*)**Tabel III.2**

No	Variabel x	Kisi-kisi	Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
	Akhlak siswa	1. Akhlak kepada Allah	1, 3	2	3
		2. Akhlak kepada orang tua	8,11,20	5,6,4,7	7
		3. Akhlak kepada diri sendiri	14, 16		2
		4. Akhlak kepada orang lain	12, 19	9,10,17	5
		5. Akhlak kepada lingkungan	13, 15	18	3
Jumlah					20

G. Teknik dan Analisis Data

Pengolahan data antara lain bertujuan untuk melihat kecenderungan setiap jawaban dari setiap item pertanyaan angket. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui pentabulasian data. Tabulasi data ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyediakan lajur-lajur yang sesuai dengan kebutuhan penelitian
2. Menghitung frekuensi untuk setiap kategori jawaban dari setiap item
3. Penentuan pedoman pengolahan data.

Agar data yang diperoleh dapat diolah secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga ditarik kesimpulan yang dapat

dipercaya, maka perlu ditetapkan teknik pengolahan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Menentukan teknik pengolahan data dalam suatu penelitian tergantung pada sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian. Pada pengolahan data ini, sesuai dengan sifat dan jenis data yang diperlukan, maka penulis menetapkan untuk menggunakan teknik perhitungan statistik dalam menggunakan teknik statistik yaitu:

1. Range:

$$R = X_b - X_k$$

2. Kelas Interval:

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

3. Panjang Interval Kelas:

$$P = \frac{R^{10}}{K}$$

4. Analisis Tendensi Sentral

Untuk perhitungan Tendensi Sentral dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a) Menghitung Mean dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum xf}{N}^{11}$$

¹⁰Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011)

¹¹Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: Haja Mandiri, 2011)

\bar{x} = Mean yang akan dicari

$\sum fx$ = jumlah perkalian midpoint dan interval

N = jumlah frekwensi

b) Menghitung median, dengan rumus:

$$Me = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right)^{12}$$

b = batas tepi bawah kelas median adalah kelas dimana median akan terletak

p = panjang kelas median

n = ukuran sampel atau banyak data

F = Jumlah semua frekwensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

f = frekwensi kelas median.

c) Menghitung modus, dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

b = batas tepi bawah kelas median adalah kelas dimana median akan terletak

p = panjang kelas median

¹²Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011)

b1 = frekwensi kelas modal dikurangi frekwensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b2 = frekwensi kelas modal dikurangi frekwensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal.¹³

d) Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{\sum f}}^{14}$$

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$ = jumlah deviasi yang dikwadratkan

$\sum f$ = Frekwensi

5. Uji Normalitas

a) Menghitung Z dengan rumus :

$$Z = \frac{Bk-X}{SD}$$

b) Menghitung X (chi kuadrat) dengan rumus :

$$X^2 = \frac{\sum(Oi - Ei)^2}{Ei}$$

¹³Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011)

¹⁴Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011)

Ket. O_i = frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi i

E_i = frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi i

c) Mencari derajat kebebasan

$$Dk = k - 3$$

Ket. k = jumlah variable bebas

d) Menentukan taraf nyata (α)

$$X^2_{tabel} = (1 - \alpha) (dk)$$

Ket. α = konstanta

dk = derajat kebebasan

Setelah itu penulis melakukan klasifikasi data, yaitu usaha untuk menggolong-golongkan data berdasarkan pada kategori tertentu sesuai dengan sub-sub permasalahan yang di buat berdasarkan analisis variabel. Untuk melihat hubungan dua variabel penulis menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik product moment.

Menghitung persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b.X$$

Ket. a = konstanta atau bila harga

b = koefisien regresi

x = nilai variable independen

$$\text{Konstanta } a = \frac{\sum Y - b.\sum X}{n.}$$

Ket. n = jumlah data

y = jumlah nilai variabel Y

x = jumlah nilai variabel X

$$\text{Konstanta } b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}^{15}$$

1. Analisis Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Ket. n = banyaknya data

$\sum x$ = total jumlah dari variabel X

$\sum y$ = total jumlah dari variabel Y

$\sum x^2$ = kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum y^2$ = kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum xy$ = hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan Y.

¹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013)

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Tabel III.3

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,0 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi. ¹⁶

1. Koefisien determinasi (kd), dengan rumus :

$$kd = (r)^2 \times 100\%$$

$$\text{Ket. } r = \text{nilai korelasi}^{17}$$

¹⁶ Darwyan Syah, *et, al*, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011)

¹⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013)